

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari tradisi adalah tari yang lahir, tumbuh dan berkembang pada suatu masyarakat yang kemudian diturunkan atau diwariskan secara terus-menerus dari generasi ke generasi sesuai adat kebiasaan dari daerah itu sendiri dan telah diakui oleh masyarakat setempat. Seiring perkembangan pemikiran dan kehidupan manusia serta berubahnya selera masyarakat dalam berkesenian, maka muncul jenis-jenis tari yang tak hanya untuk tujuan keagamaan saja, tetapi tarian-tarian yang berfungsi sebagai hiburan maupun ungkapan keindahan.

Tari *Raga Sae* merupakan tarian tradisi yang tumbuh dan berkembang di daerah Manggarai, tarian ini biasanya di pentaskan pada acara Syukuran yang bernuansa kegembiraan dan biasanya ditarikan oleh perempuan dan laki-laki, dahulu tarian ini biasanya di pentaskan pada upacara adat orang Manggarai seperti upacara adat Kenduri (*kelas*) dan acara Syukuran Rumah Adat (*Paki Kaba*). Tarian ini dipentaskan di halaman kampung (*natas*) tepatnya di *compang* (mezbah). Para penari mengelilingi *compang* sambil menari dan diiringi gong dan gendang. Tari *Raga Sae* masih tergolong tarian sederhana dikarenakan tarian ini hanya memiliki satu gerakan tari dan satu bentuk pola lantai. Dalam melakukan proses pembelajaran Tari *Raga Sae* modifikasi peneliti menggunakan tiga tahap yaitu tahap awal (merekrut anggota penari), tahap inti (proses pembelajaran Tari *Raga Sae*), tahap akhir (pementasan). Dalam proses pengembangan Tari *Raga Sae*,

peneliti menggunakan 5 ragam gerak yang terdiri dari ragam asli Tari *Raga Sae* dan empat ragam gerak modifikasi diantaranya ragam gerak modif 1 dan ragam gerak modif 2, ragam gerak *Ndundundake* 1 dan ragam gerak *Ndundundake* 2 dan mendapat respon positif dari anggota penelitian, namun dalam penelitian ini juga peneliti mendapatkan kesulitan yang diantaranya anggota penelitian yang tidak terlalu serius dan penari yang badannya badannya masih kaku, namun peneliti mengatasinya dengan memberikan contoh dan berlatih secara terus-menerus, serta membimbing penari secara personal agar dapat mengetahui kemampuan masing-masing penari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang ingin peneliti sampaikan adalah agar masyarakat Manggarai terus melestarikan serta mengembangkan Tari *Raga Sae* sebagai bentuk cinta terhadap daerah Mangarai dan sebagai bentuk rasa hormat terhadap leluhur, dan juga agar Tari *Raga Sae* lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga dibutuhkan kreatifitas dari kalangan masyarakat untuk turut mengembangkan gerakan serta pola lantai Tari *Raga Sae* agar para generasi muda lebih bersemangat dalam melestarikan Tari *Raga Sae*.

DAFTAR PUSTAKA

Acong, YN. 2022. Pembelajaran Tari *Sae Kaba* Dengan Metode Tutor Sebaya Di Sanggar Molas Bali Belo Ruteng Nusa Tenggara Timur, *Jurnal Pendidikan Sendratasik*.

Buku seni budaya, K13 untuk SMA /MA/SMK/MAK kelas X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Bagul.2004. *Prospek dan Strategi Kabupaten Manggarai Dalam Perspektif Masa Depan*. Jakarta: Indonesia.

Ditapawi, Stefanus Roldin, 2014, Makna Tarian *Raga Sae*

Feryantari.NA, 2022. Pembelajaran Tari Remo Bolet Dengan Metode Imitasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sanggar Mulyojoyo Enterprise, *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12 (1): 93-10

Gunawa Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teri dan Praktek*. Jakarta: Bumi Askara

Ngoro.2006. *Budaya Manggarai Selayang Pandang*. Ende: Nusa Indah

Supriyatna, A. dkk. 2006. *Pembelajaran Seni Tari dan Drama 1* . Edisi Satu. Bandung: UPI PRESS

Supriyatna,A. 2013 *Ontologi Naskah Pertunjukan*. Seni Tari FPBS UPI Jurusan Pendidikan: Bandung

<https://www.bola.com/ragam/read/pengertian-tari-kreasi-karakteristik-fungsi-unsur-pendukung-dan-contohnya>

[https://amp.tirto.id/pengertian-tari-tradisional-ciri-ciri-jenis-dan fungsinya](https://amp.tirto.id/pengertian-tari-tradisional-ciri-ciri-jenis-dan-fungsinya)

<https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-tari/pengertian-seni-tari/>

<https://data.sekolah-kita.net-sekolah> SMKN 1 Borong

<https://smknegerisatuborong.sch.id-SMK NEGERI 1 BORONG-Kompeten,Religius & Berkarakter>

<https://www.pinhome.id-blog-contoh> BAB 5 (V) Kesimpulan dan Saran

LAMPIRAN

1. Biodata Narasumber

No	Nama	Umur	Jabatan/status
1.	Bapa Lodo Manggang	63 tahun	Tokoh Adat
2.	Bapa Niko Tandur	70 tahun	Tokoh Adat
3.	Bapa Quirinus Aling	50 tahun	Tokoh Adat
4.	Bapa Kanis Tote	50 tahun	Tokoh Masyarakat
5.	Bapa Rovinus Ara	70 tahun	Tokoh Masyarakat
6.	Bapa Sirilius Dimus	40 tahun	Tokoh Masyarakat

2. Foto-foto selama proses penelitian









